

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Banyak alternatif strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada saat pembelajaran PJOK salah satunya dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi karakter siswa yang berbeda-beda dengan kesiapan belajar siswa. Kesiapan belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran PJOK berdiferensiasi ini perlu diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Dalam program perencanaan pembelajaran PJOK berdiferensiasi perlu untuk direncanakan bersama dalam bentuk kurikulum operasional baik itu dari segi proses pendidikan, pengelolaannya, dan ketersediaan fasilitas yang ada di sekolah. Namun terdapat perbedaan dari sekolah 1 dan sekolah 2 dilihat dari budaya sekolah yang dimana sekolah 1 secara *prosecural*, sedangkan sekolah 2 dari sekolah memberi kebebasan pada guru untuk mengatur siswanya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa setiap sekolah memiliki kepribadian unik yang memiliki peran penting dalam penanaman kepribadian sekolah.

Dalam pembelajaran PJOK berdiferensiasi guru pendidikan jasmani harus mempunyai keyakinan bahwa siswa adalah pelajar aktif dalam menerima pembelajaran dan keyakinan bahwa siswa mempunyai karakteristik yang berbeda dalam kebutuhan belajarnya. Pada pembelajaran PJOK berdiferensiasi semua pola pembelajaran merujuk kepada keaktifan dan keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Upaya guru dalam mengembangkan keaktifan dan keterlibatan proses belajar siswa yaitu dengan membangkitkan motivasi belajar siswa, meningkatkan minat dan bakat siswa, dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa karena ketika guru merespon kebutuhan belajar siswa berarti guru mendiferensiasikan pembelajaran dengan memperhatikan keaktifan siswa dalam kemampuan berpikir, sosial, dan emosional siswa.

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak–pihak terkait, yaitu:

5.2.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dengan menjawab temuan pembahasan pada aspek *teachers believe*, *teachers style*, dan *culture school*.

5.2.1 Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan dan dapat menjadi sumber informasi, diantaranya:

1. Peran guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran PJOK berdiferensiasi dapat mengupgrade baik itu dari pribadi ataupun dari implementasi pembelajaran PJOK berdiferensiasi karena pada dasarnya kondisi ideal seorang guru yaitu membantu siswa mandiri belajar dan mampu memunculkan motivasi siswa dengan memberikan hal-hal positif melalui sinkronisasi *teachers believe* dan *teachers style*.
2. Peran pemerintah yang telah membuat kebijakan program unggul pendidikan sekolah penggerak dapat mengawasi di lapangan dengan melihat digitalisasi sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memiliki rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mendalami data dari *background* guru pendidikan jasmani baik itu dari hal positif dan negatif.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan *mixed method* untuk memperkaya data agar bisa mengkonfirmasi lebih dalam dengan riset skala besar yang lebih *representative*.
3. Penelitian selanjutnya dapat melihat dari sisi kesiapan orang tua dalam pembelajaran PJOK berdiferensiasi.

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu